



Kurikulum Pelatihan

PELAYANAN STERILISASI TINGKAT LANJUT BAGI PENGELOLA STERILISASI DI RUMAH SAKIT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah tersusunnya kurikulum Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit. Penyusunan kurikulum pelatihan ini dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penyusunan kurikulum ini.

Kurikulum pelatihan ini diharapkan menjadi acuan/ pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit, baik yang diselenggarakan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang, maupun Rumah Sakit lain dan/atau organisasi profesi Sterilisasi. Dengan terselenggaranya pelatihan yang mengacu pada kurikulum terstandar ini, maka diharapkan tujuan umum pelatihan dapat tercapai yaitu meningkatnya kompetensi pengelola sterilisasi dalam mengelola Sterilisasi di Rumah Sakit secara komprehensif.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya kami sangat menghargai segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna penyempurnaan kurikulum ini.

Semarang, Oktober 2021

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

RSUP Dr. Kariadi Semarang

Dr. dr. Dodik Tugasworo Pramukarso, Sp.S (K)

NIP. 196204231989111001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Stuktur Kurikulum	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan	4
E. Evaluasi Hasil Belajar	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	11
LAMPIRAN	15
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	15
2. Ketentuan Lainnya	31
3. Master Jadwal	33
4. Panduan Penugasan	36
TIM PENYUSUN	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan kebutuhan masyarakat saat ini, menuntut peningkatan mutu dan pelayanan pada fasilitas kesehatan. Hal ini tentu berimbas kepada fasilitas penunjang di Rumah Sakit, khususnya Sterilisasi yang dituntut harus mampu menjadi penunjang pelayanan (*supporting services*) yang baik dan berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien (*patient safety*).

Sterilisasi Rumah Sakit merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam pengendalian infeksi. Adapun tugas dan fungsinya antara lain menyediakan alkes dan linen steril untuk mendukung kelancaran pelayanan tindakan di kamar operasi dan ruang perawatan. Siklus proses sterilisasi yang panjang mulai dari *precleaning* dan *cleaning*, uji kelayakan, pengemasan, labeling, sterilisasi, distribusi dan dokumentasi membutuhkan penanganan yang baik dan sesuai standar agar terjamin kualitas sterilisasinya.

Sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang utama, diharapkan Sterilisasi Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan secara cepat, tepat, akurat dan terjamin kualitas sterilitasnya, sehingga perlu didukung Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dan profesional. Sumber Daya Manusia Sterilisasi di Rumah Sakit yang kompeten menjadi persyaratan utama untuk menjamin proses sterilisasi sesuai standar. Berdasarkan data *Top 10 Health Technology Hazard* yang dikeluarkan oleh *Emergency Care Research Institute (ECRI)* dan berkantor pusat di Pennsylvania, menyatakan bahwa isu *infection risk from sterile processing errors in medical and dental offices* menduduki peringkat ke 2 pada tahun 2020. Melihat besarnya kerugian yang ditimbulkan akibat proses sterilisasi yang tidak benar terhadap keselamatan pasien, maka Rumah Sakit harus menerapkan standar sterilisasi nasional maupun internasional.

Untuk menjamin implementasi standard oleh pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit, maka perlu adanya upaya peningkatan kompetensi berkelanjutan bagi sumber daya manusia pengelola sterilasi. Salah satu peningkatan kompetensi tersebut adalah melalui pelatihan level manajerial yang merupakan lanjutan dari pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar. Pelatihan ini lebih menekankan pada aspek manajemen yang diperlukan oleh seorang pengelola pelayanan Sterilisasi baik dari sisi regulasi, perencanaan, pengaturan pelayanan, sikap seorang pemimpin dalam mengelola Sterilisasi serta penanganan komplain baik dari pelanggan internal maupun eksternal.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar Rumah Sakit

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pengelolaan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar Rumah Sakit

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu mengelola pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a. Menjelaskan kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- b. Menyusun instrumentasi tata kelola pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar
- c. Melakukan perencanaan pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- d. Melakukan pengelolaan pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- e. Melakukan manajemen keuangan pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- f. Melakukan komunikasi efektif dalam pelayanan dan penanganan complain pelanggan internal dan eksternal

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	JML
A	Materi Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	2	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2
B	Materi Pelatihan Inti				
	1. Kepemimpinan Dalam Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	2	1	0	3
	2. Instrumentasi Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar	3	8	0	11
	3. Perencanaan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	2	6	0	8
	4. Manajemen Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	2	5	0	7
	5. Manajemen Keuangan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	2	4	0	6
	6. Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal	1	2	0	3
Sub Total	12	26	0	38	
C	Materi Pelatihan Penunjang				
	1. Anti Korupsi	2	0	0	2
	2. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
Sub Total	2	4	0	6	
Total		16	30	0	46

Keterangan:

- Untuk T = Penyampaian teori; dan P = (Penugasan) di kelas, 1 JPL = 45 menit;
- PL =Praktik lapangan, 1 JPL = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Kebijakan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, serta pengelolaan alkes dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan pelayanan sterilisasi di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit; dan b) Pengelolaan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 1. Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 2. Pengelolaan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL dengan rincian T:2, P:0, PL:0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Kepemimpinan dalam Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang *change management*, dan perilaku kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) *change management*; dan b) perilaku kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a) *Change management*
 - b) Perilaku kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL dengan rincian T:1, P:2, PL:0

b. Instrumentasi Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar, Penyusunan *Infection Control Risk Assessment* (ICRA) Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Penyusunan *Risk Register* dan *Failure Modes and Effects Analysis* (FMEA) Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan *Plan-Do-Study-Act* (PDSA) Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun instrumentasi pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) penyusunan pedoman pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar; b) penyusunan ICRA terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit; c) pengolahan dan analisis insiden keselamatan pasien terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit; d) penyusunan *Risk Register* dan FMEA terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit; e) penyusunan indikator mutu, validasi data dan PDSA terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- a) Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar
- b) Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- c) Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien (IKP) Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- d) Penyusunan *Risk Register* dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- e) Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 JPL dengan rincian T:3, P:8, PL:0

c. Perencanaan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas pembuatan design dan *lay out* Sterilisasi di Rumah Sakit, penyusunan program pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, analisis beban kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan perencanaan pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan pembuatan design dan *lay out* Sterilisasi di Rumah Sakit; b) melakukan penyusunan program pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit; c) melakukan analisis beban kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit

- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a) Pembuatan Design dan *Lay Out* Sterilisasi di Rumah Sakit
 - b) Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 - c) Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 JPL dengan rincian T:2, P:6, PL:0

d. Manajemen Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas *contingency planning*, *tracking* alkes dengan HMIS (*Hospital Management Information System*), manajemen produksi dan *quality control* Sterilisasi di Rumah Sakit
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan manajemen pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan *contingency planning*; b) melakukan *tracking* alkes dengan HMIS (*Hospital Management Information System*); c) menjelaskan manajemen produksi dan *quality control* Sterilisasi di Rumah Sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a. *Contingency Planning*
 - b. *Tracking* Alkes dengan HMIS (*Hospital Management Information System*)
 - c. Manajemen Produksi dan *Quality Control* Sterilisasi di Rumah Sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 7 JPL dengan rincian T:2, P:5, PL:0

e. Manajemen Keuangan Sterilisasi di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit, penghitungan unit *cost* dan (*Return Of Investment*) ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan manajemen keuangan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menyusun rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit; b) melakukan penghitungan unit *cost* dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a) Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di Rumah Sakit

- b) Penghitungan Unit *Cost* dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 JPL dengan rincian T:2, P:4, PL:0

f. Komunikasi Efektif dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang cara komunikasi yang efektif, manajemen komplain
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan komunikasi efektif dalam pelayanan dan penanganan komplain pelanggan internal dan eksternal Sterilisasi di Rumah Sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) komunikasi yang efektif; b) manajemen komplain
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - 1. Komunikasi yang efektif
 - 2. Manajemen komplain
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL dengan rincian T:1, P:2, PL:0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) konsep korupsi; b) konsep anti korupsi; c) upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; d) tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; e) gratifikasi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah
 - a) Konsep korupsi
 - b) Konsep anti korupsi
 - c) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
 - d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 - e) Gratifikasi
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu : 2 JPL dengan rincian T:2, P:0, PL:0

b. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan control kolektif, serta organisasi kelas
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengenal sesama sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara; b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; c) membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif; d) membuat kesepakatan organisasi dalam kelas
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a) Proses pengenalan
 - b) Identifikasi harapan pembelajaran
 - c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
 - d) Organisasi kelas
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL dengan rincian T:0, P:2, PL:0

c. Rencana Tindak lanjut

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep RTL; b) menjelaskan komponen RTL; c) menyusun RTL
- 4) Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep RTL
 - b) Komponen RTL
 - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL dengan rincian T:0, P:2, PL:0

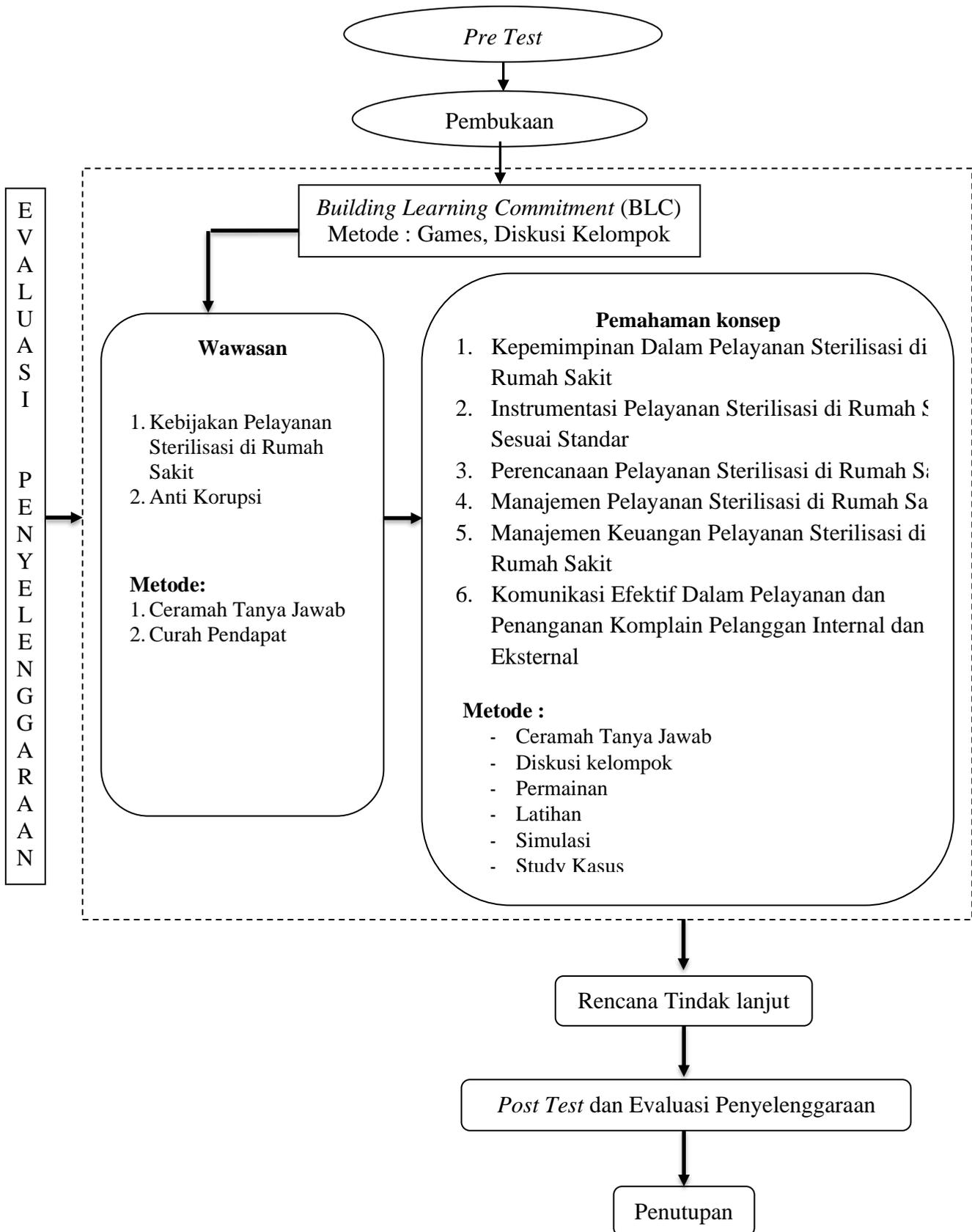
E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pre test*
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Pelaksanaan *pre test* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. **Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi Di RumahSakit
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya Pelatihan Pelayanan SterilisasiTingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi Di Rumah Sakit dan dukungannya terhadap pelayanan sterilisasi

3. **Membangun komitmen belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah Tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan bermain peran/ *role play*. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Kepemimpinan Dalam Pelayanan Sterilisasi Di RumahSakit
- b. Instrumentasi Tata Kelola Pelayanan Sterilisasi Di RumahSakit Sesuai Standar
- c. Perencanaan Pelayanan Sterilisasi Di RumahSakit
- d. Pengelolaan Pelayanan Sterilisasi Di RumahSakit
- e. Tata Kelola Keuangan Pelayanan Sterilisasi Di Rumah Sakit
- f. Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal Dan Eksternal

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi di mana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi.

- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/ fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain *post-test*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

A. MATERI DASAR

Nama Pelatihan : **Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit**

Nomor : **MPD 1**

Mata Pelatihan : **Kebijakan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, pengelolaan alkes dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang kebijakan pelayanan sterilisasi di rumah sakit

Waktu : 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit 2. Pengelolaan alkes, dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit	1. Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit 2. Pengelolaan alkes dan bahan medis habis pakai steril di Rumah Sakit	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • PMK no. 27 tahun 2017 tentang PPI di Fasyankes • APSIC, 2017 • <i>Decontamination and Reprocessing of Medical Devices for Health-care Facilities</i>, WHO, 2016

B. MATERI INTI

Nama Pelatihan	: Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit
Nomor	: MPI 1
Mata Pelatihan	: Kepemimpinan dalam Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang <i>change management</i> , perilaku kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kepemimpinan dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Waktu	: 3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. <i>Change Management</i> 2. Perilaku Kepemimpinan Dalam Pelayanan Sterilisasi Di Rumah Sakit	1. <i>Change Management</i> a. Karakteristik kesuksesan <i>change of agent</i> b. Langkah-langkah manajemen perubahan c. Strategi manajemen perubahan 2. Perilaku Kepemimpinan Dalam Pelayanan Sterilisasi Di Rumah Sakit a. Kredibilitas kepemimpinan b. Kompetensi pemimpin c. Peranan pemimpin d. Sikap dan perilaku pemimpin	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK Panduan Bermain • Sedotan • Karet 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The Leadership Challenge</i>, James M. Kouzes and Barry Posner, 2017 • <i>Leadership Theory and Practice</i>, Peter G. Northouse, 2013 • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • <i>Decontamination and Reprocessing of Medical Devices for Health-care Facilities</i>, WHO, 2016

Nama Pelatihan	: Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit
Nomor	: MPI 2
Mata Pelatihan	: Instrumentasi Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar, Penyusunan <i>Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i> Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Penyusunan <i>Risk Register</i> dan <i>Failure Modes and Effects Analysis (FMEA)</i> Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan <i>Plan-Do-Study-Act (PDSA)</i> Terkait Pelayanan Sterilisasi di RumahSakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun instrumentasi pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai standar
Waktu	: 11 JPL (T=3 JPL, P=8 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar 2. Melakukan Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	1. Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar a. Fungsi dan Tugas Sterilisasi di Rumah Sakit b. Uraian tugas dan jabatan SDM Sterilisasi di Rumah Sakit c. Kualifikasi SDM Sterilisasi di Rumah Sakit 2. Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit a. Pengkajian resiko ICRA b. Lembar kerja ICRA c. Cara pengisian form ICRA	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Latihan Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi • Latihan Penyusunan ICRA • Latihan Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien • Latihan Penyusunan <i>Risk Register</i> dan FMEA 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK Panduan latihan • Form Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi • Form Penyusunan ICRA 	<ul style="list-style-type: none"> • UU NO 44 th 2009 tentang Rumah Sakit • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • ANSI/AAMI ST79:2017 • <i>Decontamination and Reprocessing of Medical Devices for Health-care Facilities</i>, WHO, 2016 • <i>Hospital Management Information System (HMIS)</i>

<p>3. Melakukan Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <p>4. Melakukan Penyusunan <i>Risk Register</i> dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <p>5. Melakukan Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p>	<p>3. Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien (IKP) Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian resiko IKP b. Lembar kerja IKP c. Cara pengisian form IKP d. Cara analisis data IKP <p>4. Penyusunan <i>Risk Register</i> dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tata laksana penyusunan <i>Risk Register</i> b. Re-Desain Proses dengan menggunakan <i>tool</i> FMEA <p>5. Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Profil Indikator b. Penyusunan Validasi Data c. Penyusunan PDSA 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA 	<ul style="list-style-type: none"> • Form Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien • Form Penyusunan <i>Risk Register</i> dan FMEA • Form Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA 	<p>Sterilisasi, RSUP Dr. Kariadi, 2021</p>
--	--	---	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit**
Nomor : **MPI 3**
Mata Pelatihan : **Perencanaan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas pembuatan design dan *lay out* Sterilisasi di Rumah Sakit, penyusunan program pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit, analisis beban kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan perencanaan pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 Waktu : 8 JPL (T=2 JPL, P=6 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pembuatan Design dan <i>Lay Out</i> Sterilisasi di Rumah Sakit 2. Melakukan penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit 3. Melakukan Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit	1. Pembuatan Design dan <i>Lay Out</i> Sterilisasi di Rumah Sakit a. Tujuan pembuatan <i>lay out</i> b. Tata kelola <i>lay out</i> gedung c. Rancangan <i>lay out</i> gedung 2. Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit a. Menjelaskan dasar hukum penyusunan program pelayanan b. Membuat program kerja Sterilisasi di Rumah Sakit 3. Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Diskusi Kelompok Pembuatan Design dan <i>Lay Out</i> Sterilisasi • Latihan Membuat Design dan Lay Out Sterilisasi • Latihan Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi • Latihan Penyusunan Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK Panduan diskusi kelompok pembuatan design dan <i>lay out</i> Sterilisasi • Panduan latihan • Form pembuatan design dan <i>lay out</i> Sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • UU NO 44 th 2009 tentang Rumah Sakit • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • PMK No. 27 tahun 2017 tentang PPI di Fasyankes • APSIC, 2017 • Analisis Kebutuhan Beban Kerja Berdasarkan SDM kesehatan berdasarkan metode ABK, Tim Pusrengun SDM Kesehatan, 2014

	<p>a. Langkah-langkah dalam menghitung kebutuhan SDM berdasarkan analisis beban kerja</p> <p>b. Menghitung jumlah SDM yang sesuai dengan kebutuhan Sterilisasi di Rumah Sakit</p>		<ul style="list-style-type: none">• Form penyusunan program pelayanan Sterilisasi• Form penyusunan analisis beban kerja SDM Sterilisasi	
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit
Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : Manajemen Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini *contingency planning, tracking* alkes dengan HMIS (*Hospital Management Information System*), manajemen produksi dan *quality control* Sterilisasi di Rumah Sakit
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan manajemen pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Waktu : 7 JPL (T=2 JPL, P=5 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. <i>Menjelaskan Contingency Planning</i> 2. Melakukan <i>Tracking Alkes</i> dengan HMIS (<i>Hospital Management Information System</i>) 3. Menjelaskan manajemen produksi dan <i>Quality</i>	1. <i>Contingency Planning</i> a. Dasar hukum perencanaan b. Jenis perencanaan c. Proses penyusunan perencanaan 2. <i>Tracking Alkes</i> dengan HMIS (<i>Hospital Management Information System</i>) a. Konsep dasar sistem tracking alkes b. Sarana dan prasarana untuk system <i>tracking</i> alkes dengan program HMIS c. Implementasi system <i>tracking</i> alkes dengan program HMIS 3. Manajemen Produksi dan <i>Quality Control</i> Sterilisasi di Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Study kasus <i>Contingency Planning</i> • Simulasi <i>Tracking Alkes</i> Dengan HMIS • Simulasi manajemen produksi dan <i>quality control</i> sterilisasi di Rumah Sakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan study kasus <i>contingency planning</i> • Panduan simulasi tracking alkes dengan HMIS • Panduan Simulasi manajemen produksi dan <i>quality control</i> sterilisasi di Rumah Sakit 	<ul style="list-style-type: none"> • UU NO 44 th 2009 tentang Rumah Sakit • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • ANSI/AAMI ST79:2017 • <i>Decontamination and Reprocessing of Medical Devices for Health-care Facilities</i>, WHO, 2016 • <i>Hospital Management Information System (HMIS) Sterilisasi</i>, RSUP Dr. Kariadi, 2021

<p><i>Control</i> Sterilisasi di Rumah Sakit</p>	<p>a. Definisi, tujuan perbedaan manajemen produksi dan manajemen operasional b. Prinsip dan konsep 5P dalam manajemen produksi c. Definisi <i>quality control</i> d. Tujuan <i>quality control</i> e. Implementasi <i>quality control</i> dalam pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi HMIS • Jaringan LAN • Kabel LAN • Stop Kontak • Indikator internal • Indikator Eksternal • ATP dan BHP nya • Biologi Indikator • Attest Rapid Auto Reader • Kaca Pembesar yang Dilengkapi Lampu 	
--	---	--	---	--

Nama Pelatihan	: Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit
Nomor	: MPI 5
Mata Pelatihan	: Manajemen Keuangan Sterilisasi di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit, penghitungan unit <i>cost</i> dan (<i>Return Of Investment</i>) ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan manajemen pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
Waktu	: 6 JPL (T=2 JPL, P=4 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan: 1. Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di Rumah Sakit 2. Penghitungan Unit <i>Cost</i> dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	1. Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di Rumah Sakit a. Pedoman pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik di Rumah Sakit b. Alur pengadaan alat medik dan non medik c. Form kajian rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik d. Aspek pertimbangan dalam pembuatan kajian rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik 2. Penghitungan <i>Unit Cost</i> dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Latihan Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi • Latihan Penghitungan Unit Cost dan ROI Pelayanan Sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK Panduan latihan • Form penyusunan rencana bisnis dan anggaran alat medik dan non medik Sterilisasi • Form penghitungan unit <i>cost</i> dan ROI pelayanan sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • UU NO 44 th 2009 tentang Rumah Sakit • Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (CSSD), Depkes RI, 2009 • ANSI/AAMI ST79:2017 • <i>Decontamination and Reprocessing of Medical Devices for Health-care Facilities</i>, WHO, 2016 • <i>Hospital Management Information System (HMIS) Sterilisasi</i>, RSUP Dr. Kariadi, 2021

	<ul style="list-style-type: none"> a. Landasan hukum b. Konsep Dasar Biaya c. Penggolongan Biaya d. Metode Identifikasi Biaya e. Komponen Biaya Produksi f. Konsep Dasar Unit <i>Cost</i> g. Metode Perhitungan Unit <i>Cost</i> h. Tahapan Menghitung Unit <i>Cost</i> i. Konsep Dasar ROI j. Metode Perhitungan ROI k. Membuat Perhitungan Unit <i>Cost</i> l. Membuat Perhitungan ROI 			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit**
Nomor : **MPI 6**
Mata Pelatihan : **Komunikasi Efektif dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara komunikasi yang efektif, manajemen komplain
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan komunikasi efektif dalam pelayanan dan penanganan komplain pelanggan internal dan eksternal Sterilisasi di Rumah Sakit
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan : 1. Komunikasi yang Efektif 2. Manajemen Komplain	1. Komunikasi yang efektif a. Kiat sukses berkomunikasi b. Cara komunikasi yang efektif 2. Manajemen komplain a. Langkah-langkah penanganan komplain pelanggan internal dan eksternal b. Penanganan “ <i>difficult customer</i> ” c. Proses pemulihan layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Simulasi komunikasi efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan simulasi • Checklist Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Efektif, Prof Dr. Deddy Mulyana, MA, 2004 • Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan dan Kesehatan, Irish Gault, et al, 2019

C. MATERI PENUNJANG

Nama Pelatihan	: Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit
Nomor	: MPP 1
Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi
Waktu	: 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi 2. Konsep anti korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab • Latihan kasus • Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p>	<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK) 			
<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes f. Pencatatan pengaduan 			
<p>5. Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi 			

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit**
Nomor : **MPP 2**
Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment (BLC)***
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan control kolektif, serta organisasi kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar
 Waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Proses pengenalan 2. Identifikasi harapan pembelajaran 3. Nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Organisasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi Kelompok • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan diskusi kelompok • Alat bantu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Comittment</i>, Jakarta. • Pusdiklat SDM Kesehatan 2007. Modul TPPK, Jakarta

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit**
Nomor : **MPP 3**
Mata Pelatihan : **Rencana Tindak lanjut (RTL) Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
 Waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	

Lampiran 2

2. Ketentuan Lainnya

(Peserta, Pelatih/ Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan, Sertifikasi)

A. Peserta

1. Kriteria
 - a. Manajer dan Supervisor Sterilisasi di Rumah Sakit (Dokter, Perawat, Sanitarian, Asisten Apoteker)
 - b. Penanggung Jawab proses sterilisasi di Rumah Sakit
 - c. Telah mengikuti Pelatihan Sterilisasi Dasar bagi Pelaksana Sterilisasi di Rumah Sakit
2. Efektifitas

Jumlah peserta maksimal dalam 1 kelas maksimal adalah 30 orang

B. Pelatih /Fasilitator

Kriteria :

- a. Pendidikan minimal S1
- b. Khusus untuk materi inti, memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun di Bidang Sterilisasi
- c. Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan
- d. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ Widyaiswara Dasar
- e. Memahami kurikulum Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit terutama RBPMP materi yang akan disampaikan

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara

Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi Di Rumah Sakit, diselenggarakan oleh Institusi/ Unit Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ Instansi lain dengan pengampuan dari Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ *Master of Training* (MoT).
- b. Minimal mempunyai 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti *Training Officer Course* (TOC).

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi Di Rumah Sakit, diselenggarakan di Institusi/ Unit Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (Jpl) yaitu 46 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang dan Ketua Penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara. Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Lampiran 3

Master Jadwal

3. Master Jadwal

PELATIHAN PELAYANAN STERILISASI TINGKAT LANJUT BAGI PENGELOLA STERILISASI DI RUMAH SAKIT

No	Jam	JPL	Materi	Tempat	Nara Sumber
HARI KE 1					
1	07.00 – 07.30		Registrasi Peserta	Diklat	Panitia
2	07.30 – 08.00		Pembukaan 1. Laporan Ketua Panitia 2. Sambutan Direktur	Diklat	Panitia
3	08.00 – 08.15		<i>Pre test</i>	Diklat	Panitia
4	08.15 – 09.45	2	Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
5	09.45 – 10.00		Rehat	Diklat	Panitia
6	10.00 – 11.30	2	<i>Building Learning Commitment</i>	Diklat	MOT
7	11.30 – 12.30		ISHOMA	Diklat	Panitia
8	12.30 – 14.00	2	Anti Korupsi	Diklat	Fasilitator
	14.00 – 14.45	1	Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar	Diklat	Fasilitator
9	14.45 – 15.00		Rehat	Diklat	Panitia
10	15.00 – 16.30	2	Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar	Diklat	Fasilitator
JPL		9			
HARI KE 2					
1	07.15 – 07.30		Refleksi	Diklat	MOT
2	07.30 – 09.00	2	Pembuatan Design dan <i>Lay Out</i> Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
3	09.00 – 09.45	1	Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
4	09.45 – 10.00		Rehat	Diklat	Panitia
5	10.00 – 11.30	2	Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
6	11.30 – 12.30		ISHOMA	Diklat	Panitia
7	12.30 – 14.45	3	Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
9	14.45 – 15.30		Rehat	Diklat	Panitia
JPL		8			
HARI KE 3					
1	07.15 – 07.30		Refleksi	Diklat	MOT
2	07.30 – 09.45	3	Penyusunan Indikator Mutu, Validasi data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
4	09.45 – 10.00		Rehat	Diklat	Panitia
5	10.00 – 12.15	3	Penyusunan <i>Risk Register</i> dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
7	12.15 – 13.15		ISHOMA	Diklat	Panitia
8	13.15 – 14.00	1	Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
9	14.00 – 14.45	1	Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
10	14.45 – 15.00		Rehat	Diklat	Panitia
11	15.00 – 16.30	2	Manajemen Produksi dan <i>Quality Control</i> Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
JPL		10			

No	Jam	JPL	Materi	Tempat	Nara Sumber
HARI KE 4					
1	07.15– 07.30		Refleksi	Diklat	MOT
2	07.30 – 09.00	2	<i>Tracking</i> Alkes dengan HMIS (<i>Hospital Management Information System</i>)	Diklat	Fasilitator
3	09.00 – 09.45	1	<i>Change Management</i>	Diklat	Fasilitator
4	09.45 – 10.00		Rehat	Diklat	Panitia
5	10.00 – 10.45	1	<i>Change Management</i>	Diklat	Fasilitator
6	10.45 – 12.15	2	<i>Contingency Planning</i>	Diklat	Fasilitator
7	12.15 – 13.15		ISOMA	Diklat	Panitia
8	13.15 – 14.00	1	<i>Contingency Planning</i>	Diklat	Fasilitator
9	14.00 – 14.45	1	Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
10	14.45 – 15.00		Rehat	Diklat	Panitia
11	15.00 – 16.30	2	Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
JPL		10			
HARI KE 5					
1	07.15– 07.30		Refleksi	Diklat	MOT
2	07.30 – 09.45	3	Penghitungan Unit <i>Cost</i> dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
4	09.45 – 10.00		Rehat	Diklat	Panitia
5	10.00 – 10.45	1	Perilaku Kepemimpinan Dalam Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit	Diklat	Fasilitator
6	10.45 – 12.15	2	Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal	Diklat	Fasilitator
7	12.15 – 13.15		ISOMA	Diklat	Panitia
8	13.15 – 14.00	1	Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal	Diklat	Fasilitator
9	14.00 – 15.30	2	Rencana Tindak Lanjut	Diklat	MOT
10	15.30 – 15.45		Rehat	Diklat	Panitia
11	15.45 – 16.00		<i>Post Test</i>	Diklat	Panitia
12	16.00 – 16.30		Penutupan dan Pembagian Sertifikat	Diklat	Panitia
JPL		9			
TOTAL JPL		46			

Lampiran 4

4. Panduan Penugasan

Materi Pelatihan Inti 1

Kepemimpinan dalam Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

PANDUAN BERMAIN

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu :

- a. Melakukan *change management*

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi kelompok (5 Menit)
 - a. Setiap kelompok berisi 10 orang (30 peserta = 3 kelompok)
 - b. Setiap kelompok menunjuk seorang peserta menjadi ketua kelompok
2. Pelatih memanggil ketua dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan
3. Pelatih memberikan instruksi kepada masing-masing ketua agar disampaikan ke anggotanya. Contoh instruksinya adalah: buatlah menara setinggi-tingginya dengan menggunakan sedotan yang telah disediakan (5 Menit)
4. Masing-masing ketua memberikan instruksi kepada masing-masing anggotanya dan mulai melakukan tugas sesuai dengan instruksi yang telah diberikan (15 Menit)
5. Kelompok yang sudah selesai dapat mengakhiri tugasnya
6. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, masing-masing menara di uji dengan diberikan hembusan angin (5 Menit)
7. Kelompok yang mempunyai menara paling tinggi dan tidak roboh saat diberi hembusan angin menjadi pemenang
8. Ketua kelompok yang menang maju diminta maju kedepan untuk bisa memberikan kiat sukses dalam menyelesaikan tugas (15 Menit)
9. Setelah ketua kelompok yang menang memaparkan kiat suksesnya, kini giliran ketua kelompok yang kalah memberikan paparan, penyebab tim nya bisa kalah (15 menit)
10. Setelah ketua kelompok yang kalah memaparkan penyebab kekalahan timnya, Fasilitator memberikan tanggapan mengenai korelasi antara tugas yang diberikan materi pelatihan (30 Menit)

Materi Pelatihan Inti 2

Instrumentasi Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit Sesuai Standar

PANDUAN LATIHAN

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun:

- a. Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai Standar
- b. ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- c. Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- d. *Risk Register* dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- e. Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi kelompok
 - a. Setiap kelompok berisi 6 orang (30 peserta = 5 kelompok)
 - b. Setiap kelompok menunjuk seorang peserta menjadi ketua kelompok
2. Setiap kelompok mempraktekkan:
 - a. Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai Standar
 - b. Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 - c. Penyusunan Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 - d. Penyusunan *Risk Register* dan FMEA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 - e. Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

Latihan 1

Penyusunan Pedoman Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit sesuai Standar

1. Tiap kelompok menyusun pedoman pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Pedoman Pelayanan Sterilisasi:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

.....
.....

B. Tujuan Umum

1. Tujuan Umum

.....
.....

2. Tujuan Khusus

C. Tujuan Sterilisasi Di Rumah Sakit

D. Batasan Operasional

E. Landasan Hukum

F. Ruang Lingkup Pelayanan

G. Pengertian Istilah Dan Singkatan Yang digunakan Di Sterilisasi

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

B. Distribusi Ketenagaan

C. Pengaturan Jaga

D. Status Kesehatan

E. Penugasan Petugas Sterilisasi

BAB III

STANDAR FASILITAS

SARANA FISIK DAN PERALATAN

A. Denah Sterilisasi

B. Standar Fasilitas Fisik Sterilisasi

.....
.....

C. Standar Fasilitas Peralatan & Zat Kimia Di Sterilisasi

.....
.....

BAB IV
TATA LAKSANA PELAYANAN STERILISASI

A. Tata Hubungan Kerja

.....
.....

B. Alur Pelayanan Sterilisasi

.....
.....

C. Tugas Pusat Sterilisasi

.....
.....

D. Tata Laksana Pelayanan Sterilisasi

.....
.....

2. Tiap kelompok menyusun pedoman pelayanan sterilisasi selama 30 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan pedoman pelayanan sterilisasi selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan pedoman pelayanan sterilisasi selama 10 menit

Latihan 2

Penyusunan ICRA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun ICRA terkait pelayanan yang ada di Sterilisasi Rumah Sakit ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form ICRA :

FORMULIR *INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT* (ICRA)

No	Kegiatan	Probabilitas					Dampak					System yg ada					Score Resiko	Rangking Risiko
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

FORM RENCANA TINDAK LANJUT *INFECTION CONTROL RISK ASSEMENT* (ICRA)

No	JENIS KELOMPOK RISIKO	SKOR	PRIORITAS	TUJUAN UMUM	TUJUAN KHUSUS	STRATEGI	EVALUASI	PROGRESS/ ANALISIS

2. Tiap kelompok menyusun ICRA selama 15 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil ICRA selama 5 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan ICRA selama 5 menit

Latihan 3

Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok melakukan pengolahan dan analisis insiden keselamatan pasien terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Pengolahan Insiden Keselamatan Pasien :

Formulir Laporan KPC ke Tim KP di RS

Rumah Sakit

RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAXIMAL 2 x 24 JAM

LAPORAN Kondisi Potensial Cedera (KPC)

(INTERNAL)

1. Tanggal dan Waktu ditemukan Kondisi Potensi Cedera (KPC)
Tanggal : Jam
2. KPC :
3. Orang Pertama Yang Melaporkan Insiden*
 - Karyawan : Dokter / Perawat / Petugas lainnya
 - Pasien
 - Keluarga / Pendamping pasien
 - Pengunjung
 - Lain-lain (sebutkan)
4. Lokasi diketahui KPC (sebutkan)
5. Unit/ Departemen terkait KPC (sebutkan)
6. Tindakan apa yang dilakukan untuk mengatasi kondisi potensi cedera selama ini ?
7. Tindakan dilakukan oleh* :
 - Tim : terdiri dari :
 - Dokter
 - Perawat
 - Petugas lainnya
8. Apakah kejadian yang sama pernah terjadi di Unit Kerja lain?*

Ya Tidak

Apabila ya, isi bagian dibawah ini.

Kapan ? dan Langkah/ tindakan apa yang telah diambil pada Unit kerja tersebut untuk mencegah terulangnya kondisi yang sama?

Pembuat Laporan	:	Penerima Laporan	:
Paraf	:	Paraf	:

2. Tiap kelompok melakukan pengolahan dan analisis insiden keselamatan pasien terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Analisis Insiden Keselamatan Pasien :

3. Tiap kelompok menyusun Form Pengolahan dan Analisis Insiden Keselamatan Pasien terkait Pelayanan Sterilisasi selama 15 menit
4. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan form pengolahan dan analisis insiden keselamatan pasien selama 5 menit
6. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan form pengolahan dan analisis insiden keselamatan pasien selama 5 menit

Latihan 4

Penyusunan *Risk Register* dan FMEA terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun *risk register* terkait pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit ke dalam form/ *template* yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form *Risk Register* :

3. Tiap kelompok menyusun form *risk register* dan FMEA terkait Pelayanan Sterilisasi selama 30 menit
4. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan form risk register dan FMEA selama 10 menit
6. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan form risk register dan FMEA selama 10 menit

Latihan 5

Penyusunan Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA Terkait Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun form indikator mutu pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Indikator Mutu :

 <small>RSUP Dr. KARIADI Sehat Menaja Sehat</small>	FORM/KMKP/002 REV.00						
PROFIL INDIKATOR Unit Kerja:							
Nama Indikator : Jenis Indikator :	Penanggung Jawab : Waktu Penyelesaian :						
Rasionalitas Pemilihan Indikator : <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> <input type="checkbox"/> <i>High Risk</i> : Berisiko terhadap keselamatan pasien </td> <td style="width: 50%; border: none;"> <input type="checkbox"/> <i>High Volume</i> :Setiap hari ada tindakan operasi di IBS </td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <input type="checkbox"/> <i>High Cost</i> : </td> <td style="border: none;"> <input type="checkbox"/> <i>Problema Prone</i> : </td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> <i>High Risk</i> : Berisiko terhadap keselamatan pasien	<input type="checkbox"/> <i>High Volume</i> :Setiap hari ada tindakan operasi di IBS	<input type="checkbox"/> <i>High Cost</i> :	<input type="checkbox"/> <i>Problema Prone</i> :		
<input type="checkbox"/> <i>High Risk</i> : Berisiko terhadap keselamatan pasien	<input type="checkbox"/> <i>High Volume</i> :Setiap hari ada tindakan operasi di IBS						
<input type="checkbox"/> <i>High Cost</i> :	<input type="checkbox"/> <i>Problema Prone</i> :						
Kepustakaan / Panduan / Referensi Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 							
Sumber Data: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> <input type="checkbox"/> Rekam Medik </td> <td style="width: 50%; border: none;"> <input type="checkbox"/> Observasi </td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <input type="checkbox"/> Sensus Harian </td> <td style="border: none;"> <input type="checkbox"/> Survei </td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <input type="checkbox"/> Surveilans </td> <td style="border: none;"></td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Rekam Medik	<input type="checkbox"/> Observasi	<input type="checkbox"/> Sensus Harian	<input type="checkbox"/> Survei	<input type="checkbox"/> Surveilans	
<input type="checkbox"/> Rekam Medik	<input type="checkbox"/> Observasi						
<input type="checkbox"/> Sensus Harian	<input type="checkbox"/> Survei						
<input type="checkbox"/> Surveilans							
Definisi Operasional :							
Numerator / Pembilang :							
Denominator / Penyebut :							
Formula = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \times 100\%$							
Target Pencapaian (<i>Goal/ Standar</i>) :							
Dimensi Mutu (dapat lebih dari satu)							

<input type="checkbox"/> Efektif <input type="checkbox"/> Efisien <input type="checkbox"/> Mudah diakses (<i>Accessible</i>)	<input type="checkbox"/> Aman (<i>Safe</i>) <input type="checkbox"/> Tidak berpihak (<i>Equity</i>) <input type="checkbox"/> Mengutamakan Pasien (<i>Patient Centered</i>)
Kriteria : - Inklusi : - Eksklusi :	
Tipe Indikator : (pilih salah satu) <input type="checkbox"/> Input <input type="checkbox"/> <i>Outcome</i> <input type="checkbox"/> Proses <input type="checkbox"/> <i>Output</i>	
Metode pengumpulan data : (pilih salah satu) <input type="checkbox"/> Retrospektif <input type="checkbox"/> <i>Observasi Cross</i> <input type="checkbox"/> <i>Sectional/ BelahLintang</i>	
Populasi / target sampel dan Jumlah sampel (n) :	
Cara Sampling : <input type="checkbox"/> <i>Consecutive Sampling</i> <input type="checkbox"/> <i>Systemic Random Sampling</i> <input type="checkbox"/> <i>Convenience Sampling</i> <input type="checkbox"/> <i>Stratified Random Sampling</i> <input type="checkbox"/> <i>Simple Random Sampling</i>	
Frekuensi Pengumpulan Data (pilih salah satu) : <input type="checkbox"/> Harian <input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Mingguan <input type="checkbox"/> Lainnya:	
Analisa Hasil <input type="checkbox"/> Dengan capaian bulan bulan sebelumnya <input type="checkbox"/> Dengan standar yang ada <input type="checkbox"/> Dengan capaian dari Unit kerja yang melakukan pengukuran yang sama <input type="checkbox"/> <i>Better practice / Best practice</i> <input type="checkbox"/> <i>Benchmark / Target Eksternal</i>	
Frekuensi Analisa data (pilih salah satu) <input type="checkbox"/> Mingguan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Lainnya:	
Periode Waktu Pelaporan : <input type="checkbox"/> Mingguan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Lainnya:	
Pengumpul data oleh : Rekapitulasi oleh : Analisa data oleh :	
Cara diseminasi Hasil :	
Audit tool (Terlampir)	
Direktur Umum dan Operasional NIP.	Kepala Instalasi Sterilisasi di Rumah Sakit NIP.

2. Tiap kelompok menyusun form validasi data pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Validasi Data :

LAPORAN VALIDASI DATA

Tanggal Validasi
Judul Indikator
Target
Numerator
Denominator
Sumber Data
Capaian Indikator
Periode
Justifikasi perlu dilakukan validasi
Metode Validasi
Hasil Validasi
Hasil Analisa
Kesimpulan
Rencana Tindak Lanjut

Validator

Kepala Unit Kerja

.....
NIP.

.....
NIP.

3. Tiap kelompok menyusun form PDSA ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form PDSA :

FORM PDSA (*Plan – Do – Study – Act*)

TOOL :	STEP :	CYCLE :
---------------	---------------	----------------

PLAN

Rencana :

Target :

Langkah :

1.
2.
3.
4.
5.

DO

1.
2.
3.
4.
5.

STUDY

1.
2.
3.
4.
5.

ACT

1.
2.
3.
4.
5.

4. Tiap kelompok menyusun form Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA selama 70 menit
5. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan form Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA selama 10 menit
7. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan form Indikator Mutu, Validasi Data dan PDSA selama 15 menit

Materi Pelatihan Inti 3

Perencanaan Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

PANDUAN LATIHAN

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu:

- a. Membuat Design dan *Lay Out* Sterilisasi di Rumah Sakit
- b. Menyusun Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
- c. Menyusun Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi kelompok
 - a. Setiap kelompok berisi 6 orang (30 peserta = 5 kelompok)
 - b. Setiap kelompok menunjuk seorang peserta menjadi ketua kelompok
2. Setiap kelompok mempraktekkan:
 - a. Pembuatan Design dan *Lay Out* Sterilisasi di Rumah Sakit
 - b. Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit
 - c. Penyusunan Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit

Latihan 1

Pembuatan Design dan *Lay Out* Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok membuat design dan *lay out* sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form yang telah disiapkan oleh penyelenggara.
Contoh hasil design dan *lay out* Pedoman Pelayanan Sterilisasi:



DENAH CSSD
 Skala 1 : 200

KETERANGAN :

■ : Dirty area	■ : Steril area
■ : Clean area	 : Office area

2. Tiap kelompok membuat design dan *lay out* sterilisasi di Rumah Sakit selama 30 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pembuatan design dan *lay out* sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil pembuatan design dan *lay out* sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit

Latihan 2

Penyusunan Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun program pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form/ template yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form Program Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit :

PROGRAM KERJA STERILISASI
RS TAHUN.....

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

.....

b. Tujuan Umum & Tujuan Khusus

a) Tujuan Umum :

.....

b) Tujuan Khusus :

.....

c. Dasar Hukum Pelayanan Sterilisasi

.....

2. Program Kerja dan Kegiatan Pokok

a. Indikator

No	Indikator Kinerja	Target	Periode Pelaporan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Indikator Mutu Terpilih		
	Indikator Mutu Lokal		

b. Target Kinerja

.....

3. Rincian Kegiatan

.....

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun				
		2020	2021			
		TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV

5. Cara Pelaksanaan Kegiatan

.....

6. Sasaran

.....
.....

7. Evaluasi

.....
.....

8. Pencatatan dan Pelaporan

.....
.....

Kepala Instalasi Sterilisasi Rumah Sakit

NIP.

2. Tiap kelompok menyusun program pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit selama 30 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan program pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan program pelayanan sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit

Latihan 3

Penyusunan Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun analisis beban kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form/ *template* yang telah disiapkan oleh penyelenggara.
Contoh Form Analisis Beban Kerja SDM Sterilisasi di Rumah Sakit:

a. Menghitung kondisi riil pegawai (SDM)

**KATEGORI SDM
KONDISI RIIL JUMLAH SDM/TENAGA**

No	Unit Kerja	Kategori SDM	Pendidikan					Nama	Ket
			SMP	SMA	D3	S1	S2		
		Jumlah	0	0	0	0	0	0	

b. Form 1

**KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 1 Unit Kerja dan Kategori SDM**

No	Unit Kerja	Kategori SDM

c. Form 2

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 2 Waktu Kerja Tersedia

KODE	FAKTOR	Jumlah Hari Per Tahun	Keterangan
A	Hari Kerja	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	Hari/Tahun
C	Hari Libur Nasional	Hari/Tahun
D	Ketidakhadiran Kerja	Hari/Tahun
E	Waktu Kerja (Efektif)	Jam/Hari
		Hari Kerja/Tahun
		Jam/Tahun
	Waktu Kerja Tersedia	Menit/Tahun

c. Form 3

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 3 Uraian Tugas dan Produk yang dihasilkan

No	Kegiatan Pokok		Uraian Tugas		Produk Yang Dihasilkan	Jumlah Produk
						Per Tahun

d. Form 4

**KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
FORM 4**

A KEGIATAN

- 1 Uraian Tugas**
- Produk Yang Dihasilkan**
- Frekuensi**

No	Langkah Pelaksanaan Kegiatan	Frek Kegiatan	Rata - rata waktu	Beban Kerja Per Kategori				
			
	Jumlah							
			x	x	x	x	x	x
	Jumlah Produk per tahun							
	Jumlah Total							

Keterangan

Kolom (2) : Langkah Pelaksanaan Kegiatan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk

Kolom (3) : Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan adalah frekuensi untuk melaksanakan kegiatan dalam setahun

Kolom (4) : Rata-rata waktu

Kolom (5) : Beban Kerja merupakan perkalian Frekuensi dengan Norma Waktu [kolom (3) x kolom (4)]

e. Form 5

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 5 Faktor Kelonggaran

Faktor Kelonggaran Kategori

Kategori SDM		Kegiatan	Frek./th	Waktu	Jumlah	Waktu Tersedia(th)
			kali/tahun	jam/hari	jam/menit	
		Jumlah Faktor Kelonggaran Kategori (FKK)				
		Faktor Kelonggaran Kategori (FKK)				
STANDAR KELONGGARAN KATEGORI (SKLG)=1:(1-FKK)						

Faktor Kelonggaran Individu

Kategori SDM		Kegiatan	Frek./th	Waktu	Jumlah	Waktu Tersedia(th)
			kali/tahun	jam/hari	jam/menit	
STANDAR KELONGGARARAN INDIVIDU (SKI)						

e. Form 6

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 6 Kebutuhan SDM

Kategori SDM	Beban Kerja/th	Waktu tersedia per tahun	Sub Kebutuhan SDM	SKK	SKI	Kebutuhan SDM	Pembulatan	Existing		Kekurangan
								Kemenkes	Non PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8			
JUMLAH TOTAL KEBUTUHAN SDM										

CATATAN

RUMUS

Beban kerja per tahun : Frekuensi x Rata-rata waktu
 Sub Kebutuhan SDM : Beban Kerja Per Tahun/ waktu tersedia/ Tahun
 Kebutuhan SDM : (Sub kebutuhan SDM x SKK) + SKI

2. Tiap kelompok menyusun analisis beban kerja SDM sterilisasi di Rumah Sakit selama 30 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan analisis beban kerja SDM sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan analisis beban kerja SDM sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit

Materi Pelatihan Inti 4

Manajemen Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

PANDUAN STUDY KASUS

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan *contingency planning*

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi kelompok
 - a. Setiap kelompok berisi 6 orang (30 peserta = 5 kelompok)
 - b. Setiap kelompok menunjuk seorang peserta menjadi ketua kelompok
2. Setiap kelompok akan diminta untuk mempraktekkan *contingency planning* terkait pelayanan di Sterilisasi Rumah Sakit
3. Narasumber memberi kasus yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok (5 Menit), antara lain :
 - a. Rumah Sakit A hanya memiliki 1 unit mesin sterilisasi suhu rendah dengan gas Ethylene Oxide (EO). Suatu ketika proses sterilisasi suhu rendah EO tidak bisa dilakukan, karena stok di gudang dan vendor habis (barang impor). Apa yang akan saudara lakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini
 - b. Kebijakan di Rumah Sakit, alkes tromol yang di steril suhu rendah menggunakan temper seal warna merah sedangkan alkes yang disteril dengan suhu tinggi menggunakan warna hijau. Suatu ketika temper seal warna merah habis, apa yang harus saudara lakukan untuk solusi masalah ini

- c. Stok indikator internal untuk proses sterilisasi Plasma masih banyak, namun saat di lihat tanggal kadaluarsanya ternyata indikator tersebut telah ED 3 bulan yang lalu. Apa yang akan saudara lakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini
 - d. Saat dilakukan audit dari bagian K3RS, ruangan di Sterilisasi dinilai kotor dan berdebu, menurut saudara apa tindak lanjut yang akan dilakukan
 - e. Ruang sterilisasi di Rumah Sakit A hanya memiliki 1 buah mesin Autoclave untuk proses sterilisasi alkes. Suatu ketika mesin autoclave tersebut rusak, setelah di tanyakan ke IPS&S RS, mesin belum dilakukan kontrak service dengan Vendor. Apa yang akan saudara lakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini
4. Tiap kelompok menyusun analisis study kasus yang telah diberikan oleh narasumber selama 30 menit
 5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil study kasus selama 10 menit
 6. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil study kasus selama 10 menit

PANDUAN SIMULASI

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu :

- a. Melakukan *tracking* alkes dengan HMIS (*Hospital Management Information System*)
- b. Menjelaskan manajemen produksi dan *quality control* Sterilisasi di Rumah Sakit

Petunjuk:

Simulasi *Tracking* Alkes Dengan HMIS (*Hospital Management Information System*)

1. Pelatih membagi peserta menjadi kelompok
 - a. Setiap kelompok berisi 6 orang (30 peserta = 5 kelompok)
 - b. Setiap kelompok menunjuk seorang peserta menjadi ketua kelompok
2. Pelatih membagikan username dan password untuk log in ke dalam aplikasi HMIS kepada masing-masing kelompok
3. Pelatih memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan simulasi selama 30 menit, meliputi :
 - a. Cara set up data (10 menit)
 - b. Cara order dan tracking order alkes (10 menit)
 - c. Cara melihat hasil rekap laporan (10 menit)
4. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok
5. Pelatih meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil simulasi selama 10 menit
6. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok selama 10 Menit

Simulasi manajemen produksi dan *quality control* Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Pelatih mempersiapkan alat dan bahan untuk simulasi di depan seluruh peserta pelatihan sesuai dengan materi yang telah disampaikan (5 Menit)
2. Simulasi yang akan dipaparkan (30 Menit), antara lain :
 - a. Validasi perubahan warna indikator internal dan eksternal
 - b. Validasi kualitas pembersihan alkes dengan ATP Test dan cara pembacaannya
 - c. Validasi hasil *Bowie Dick Test*
 - d. Validasi uji fungsi dan fisik alkes
 - e. Validasi hasil uji Biologi Indikator
3. Pelatih mempersilahkan kepada masing-masing kelompok untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti (10 Menit)

Latihan 6

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun rencana bisnis dan anggaran alat medk dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form yang telah disiapkan oleh penyelenggara.
Contoh Form Rencana Bisnis dan Anggaran Alat Medik dan Non Medik Sterilisasi di Rumah Sakit :

- c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan rencana bisnis dan anggaran alat medk dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penyusunan rencana bisnis dan anggaran alat medk dan non medik Sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit

Latihan 7

Penghitungan Unit Cost dan ROI Pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit

1. Tiap kelompok menyusun penghitungan unit *cost* dan ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit yang dipilih ke dalam form yang telah disiapkan oleh penyelenggara.

Contoh Form penghitungan unit *cost* dan ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit :

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan BAHP

KERTAS KERJA PERHITUNGAN BAHP

NO	BAHAN	SATUAN BELI	HARGA BELI	PENERIMAAN & SORTIR		DEKONTAMI NASI		PENGEMASAN & PELABELAN		STERILISASI		DISTRIBUSI	
				Q	Nilai	Q	Nilai	Q	Nilai	Q	Nilai	Q	Nilai
			TOTAL		-		-		-		-		-
	1 x rangkaian proses asumsi 200 instrumen				-		-		-		-		-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Alat Kerja

KERTAS KERJA PERHITUNGAN ALAT KERJA

NO	URAIAN	PEROLEHAN			BIAYA/ JAM	PENERIMAAN & SORTIR	DEKONTAMINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
		HARGA/SAT	UE	PENYUSUTAN/BLN		30 Menit	1 Jam	30 Menit	7 Jam	15 Menit
					TOTAL	-	-	-	-	-
	1 x rangkaian proses asumsi 200 instrumen					-	-	-	-	-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Alat Penunjang

KERTAS KERJA PERHITUNGAN ALAT PENUNJANG

NO	URAIAN	PEROLEHAN			BIAYA/ JAM	PENERIMAAN & SORTIR	DEKONTAMINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
		HARGA	UE	PENYUSUTAN/BLN		30 Menit	1 Jam	30 Menit	7 Jam	15 Menit
					TOTAL	-	-	-	-	-
	1 x rangkaian proses asumsi 200 instrumen					-	-	-	-	-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Biaya SDM

KERTAS KERJA PERHITUNGAN BIAYA SDM

NO	URAIAN	PENGHA SILAN/ BLN	BIAYA /JAM	PENERIMA AN & SORTIR		DEKONTA MINASI		PENGEMAS AN & PELABELA N		STERILIS ASI		DISTRIBUSI	
				Q	30 Menit	Q	1 Jam	Q	30 Menit	Q	7 Jam	Q	15 Menit
	Total				-		-		-		-		-
	1 x rangkai an proses asumsi 200 instrumen				-		-		-		-		-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Alat Medis

KERTAS KERJA PERHITUNGAN ALAT MEDIS

NO	URAIAN	BIAYA/ JAM	PENERIMA AN & SORTIR	DEKONTA MINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
			30 Menit	1 Jam	30 Menit	7 Jam	15 Menit
		TOTAL	-	-	-	-	-
	1 x rangkai an proses asumsi 200 instrumen		-	-	-	-	-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Bangunan

KERTAS KERJA PERHITUNGAN BANGUNAN

NO	URAIAN	LUAS	PEROLEHAN			BIAYA/ JAM	PENERIMAAN & SORTIR	DEKONTAMINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
			HARGA	UE	BL.PENYST /BL		30 Menit	1 Jam	30 Menit	7 Jam	15 Menit
						TOTAL	-	-	-	-	-
	1 x rangkaian proses asumsi 200 instrumen						-	-	-	-	-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Biaya Tidak Langsung

KERTAS KERJA PERHITUNGAN BIAYA TIDAK LANGSUNG

NO	BIAYA TIDAK LANGSUNG	BAGIAN / TAHUN	BIAYA / HARI	BIAYA / JAM	PENERIMAAN & SORTIR	DEKONTAMINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
					30 Menit	1 Jam	30 Menit	7 Jam	15 Menit
			Total		-	-	-	-	-
	1 x rangkaian proses asumsi 200 instrumen					-	-	-	-

- Penyusunan Kertas Kerja Perhitungan Unit *Cost*

KERTAS KERJA PERHITUNGAN UNIT *COST*

NO	URAIAN	PENERIMAAN & SORTIR	DEKONTA MINASI	PENGEMASAN & PELABELAN	STERILISASI	DISTRIBUSI
	Biaya Langsung					
1	Bahan dan Alat Habis Pakai	-	-	-	-	-
2	Peralatan Kerja	-	-	-	-	-
3	Peralatan Penunjang	-	-	-	-	-
4	Sumber Daya Manusia	-	-	-	-	-
5	Langganan Daya Jasa	-	-	-	-	-
6	Bangunan	-	-	-	-	-
	Biaya Tidak Langsung	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-
	Total Unit <i>Cost</i> Sterilisasi					-

2. Tiap kelompok menyusun penghitungan unit *cost* dan ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit selama 30 menit
3. Selama proses latihan berlangsung, Narasumber bertugas:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap proses latihan yang dilakukan oleh kelompok
 - b. Membantu peserta/ kelompok apabila ada yang tidak dipahami
 - c. Mengevaluasi kinerja kelompok
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penghitungan unit *cost* dan ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil penghitungan unit *cost* dan ROI pelayanan Sterilisasi di Rumah Sakit selama 10 menit

Materi Pelatihan Inti 4

Komunikasi Efektif dalam Pelayanan dan Penanganan Komplain Pelanggan Internal dan Eksternal

PANDUAN SIMULASI

Tujuan :

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif dalam pelayanan dan penanganan komplain pelanggan internal dan eksternal

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 2 kelompok berpasangan (5 Menit), dengan ketentuan :
 - a. 1 kelompok berada di dalam kelas, dan
 - b. Masing-masing pasangan kelompok berada di luar kelas
2. Pelatih memberikan instruksi kepada peserta pelatihan yang berada di dalam kelas untuk menyiapkan 2 buah pertanyaan agar ditanyakan kepada peserta pelatihan yang berada di luar kelas (5 Menit)
3. Setelah semua peserta yang berada di dalam kelas menyiapkan pertanyaan, peserta yang berada di luar kelas dipersilahkan untuk masuk ke dalam kelas (5 Menit)
4. Peserta duduk berhadap-hadapan dengan pasangannya untuk tanya jawab
5. Pelatih memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk melakukan simulasi selama 30 menit
6. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok
7. Pelatih meminta kepada peserta untuk mempresentasikan hasil simulasi selama 30 menit
8. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok selama 15 menit
9. Keberhasilan komunikasi efektif dapat ditanyakan pada masing-masing kelompok yang berada di dalam kelas, apakah pasangannya bisa menjawab pertanyaan dengan benar sesuai pertanyaan yang diajukan. Apabila jawaban sudah sesuai dengan pertanyaan, komunikasi dapat dikategorikan efektif

TIM PENYUSUN

Penasehat:

drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS
(Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Penanggungjawab:

drg. Lilik Andriani, MARS
(Kepala Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Ketua:

Sri Harmini Sundarwati, S.Kp, M.Kep
(Kepala Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Sekretaris:

Tri Lestari, S.Kep. Ners
Darsono, SE

Tim penyusun:

drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS
drg. Leni Kuswandari, MKM
Sri Harmini Sundarwati, S.Kp, M.Kep
Rakidi, S.Kep. Ners
Tri Lestari, S.Kep. Ners
Darsono, SE
Ahmad Jalaludin, A.Md
Adien Nurma Falahmawati, A.Md. Kep
Sobirin, A.Md
Priyo Wijaksono, A.Md
Hermawan Septianto, A.Md. Kep
Arifka pangestu, A.Md. Kep